

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Sandra Cake

Sri Rahayu¹, Ferdawati^{2*}, Randy Heriyanto³, Reni Endang Sulastri⁴, Welsi Haslina⁵

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, rsri0778@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, ferdawati.pnp@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, randy.pnp@gmail.com

⁴ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, reniendangsulastri@gmail.com

⁵ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, welsi@yahoo.com

*Corresponding author

ABSTRACT

Keywords:

Laporan Keuangan, SAK EMKM, Usaha Sandra Cake

Received : 17 Mei 2024

Accepted : 30 Mei 2024

Published : 31 Mei 2024

Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities is one of the Financial Standards established to make it easier for UMKM to prepare and present financial reports that are simpler and easier to understand. The purpose of financial reports for UMKM is to find out exactly how much the company's profits are. This can also make it easier for companies to apply for credit or assistance from the government. This research was carried out at Sandra Cake's business and aims to help companies prepare financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This research uses interview techniques, documentation and data analysis. The research results show that Sandra Cake still records and processes data manually. The company only has simple records of the number of product sales, so it cannot be known for certain the company's net profit. The main aim of this research is to increase the understanding of business owners and help meet the needs related to UMKM accounting.

Pendahuluan

Negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang ada di Asia dimana perekonomiannya tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati masyarakat Indonesia saat ini, dimana mereka berlomba-lomba menciptakan ide-ide baru yang inovatif dan kreatif demi meningkatkan perekonomian yang ada. UMKM adalah suatu kegiatan ekonomi dalam skala kecil namun memiliki dampak yang besar bagi perekonomian suatu daerah dimana kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Maka dengan itu, UMKM dapat menjadi tumpuan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami penurunan dalam berbisnis. Pastinya yang menjadi tujuan utama dalam berbisnis adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin, begitu juga dengan pelaku usaha dimana memiliki suatu tujuan tertentu selain dari mendapatkan keuntungan yang besar, yaitu membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran tenaga kerja di Indonesia. Dengan itu dibutuhkan laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang bisa diterapkan oleh UMKM.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca serta arus kas yang dibuat pada akhir periode akuntansi atau periode tahun berjalan. Laporan keuangan entitas

minimum terdiri dari, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Penyusunan laporan keuangan ini bertujuan sebagai bahan untuk mengevaluasi perkembangan suatu entitas dalam menjalankan usaha. Laporan keuangan bagi UMKM merupakan sebuah informasi yang penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Pentingnya penyusunan laporan keuangan ini sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisien biaya-biaya yang terjadi. Karena, laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM.

Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, dimana dengan adanya sistem yang bagus dapat memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini bertujuan untuk implementasi pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya, UMKM adalah entitas yang belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (IAI, 2016). Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu untuk perbaikan di masa mendatang, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik bagi pemilik maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM. Pada kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dimana SAK EMKM dianggap dapat memberatkan bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini terjadi karena para pengusaha kecil memiliki keterbatasan terkait pengetahuan tentang akuntansi dimana banyak diantara mereka mengabaikan pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka

Sandra Cake merupakan salah satu usaha kecil mikro menengah yang ada di Kota Padang, yang beralamatkan di Jl. Sako RT.03 RW. 04, Kel. Batu Gadang, Kota Padang. Sandra Cake memproduksi berbagai macam produk diantaranya arai pinang, kue bawang, stik royco, dan kembang loyang. Berdasarkan wawancara dengan pemilik yaitu Ibu Sandra Dewita dimana, beliau mengatakan bahwasannya pada Usaha Sandra Cake ini belum ada melakukan pencatatan ataupun pembukuan terhadap kegiatan jual belinya. Namun, semua kegiatan jual beli yang terjadi di Sandra Cake ini terekam melalui faktur sebagai bukti transaksi terjadi. Untuk kelemahannya sendiri Ibu Sandra mengaku jarang menyimpan faktur yang berkaitan dengan pembelian bahan baku ataupun keperluan untuk produksi. Dengan permasalahan yang ada pada usaha ini berdampak pada ketidaktahuan pemilik terhadap kondisi keuangan usaha yang dimilikinya. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan penulis pada usaha milik Ibu Sandra ini dengan harapan dapat membantu beliau untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang sebenarnya, serta dapat mempermudah pemilik dalam mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi serta keuntungan bersih yang diperoleh setiap periodenya. Dan dapat menjadi bahan pertimbangan pemilik dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menjadikan Usaha Sandra Cake sebagai dasar penulisan tugas akhir bagi penulis yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pada Usaha Sandra Cake Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, penulis meakukan penelitian dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi
Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mengevaluasi kembali informasi-informasi yang didapatkan.
- b. Wawancara
Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data berupa tanya jawab secara langsung dengan pemilik entitas yang bersangkutan serta dengan beberapa bagian yang terlibat.
- c. Reviu Dokumen
Dalam metode ini melakuakn tinjauan terhadap beberapa dokumen yang ada pada yayasan berupa nota penjualan dan pembelian yang diarsipkan selama bulan Juni 2023.

Metode Analisis Data

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, penulis mengumpulkan data dari Usaha Sandra Cake dan kemudian mengolahnya dengan Microsoft Excel.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa data yang dapat dikumpulkan, sehingga menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan akun pendapat (penjualan) dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu. Selisih antar pendapatan dan beban akan dapat mempengaruhi modal dari perusahaan itu sendiri. Laporan laba rugi ini adalah laporan pokok dalam penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM. Berikut tampilan laporan laba rugi untuk Sandra Cake pada bulan Juni 2023:

Sandra Cake			
Laporan Laba Rugi			
Per 30 Juni 2023			
Pendapatan	Catatan	2023	
Penjualan	8	Rp	62,447,000
Harga Pokok Penjualan	9	Rp	39,493,619
Laba Kotor		Rp	22,953,381
Beban			
Biaya BBM	10	Rp	770,000
Beban Perlengkapan Administrasi	10	Rp	181,500
Beban Penyusutan Mobil Avanza	10	Rp	550,000
Beban Penyusutan Hond Beat	10	Rp	143,333
Beban Penyusutan PeralatanAdministrasi	10	Rp	70,833
Beban Angkut Penjualan	10	Rp	1,850,000
Jumlah Beban		Rp	3,565,667
Laba Bersih		Rp	19,387,714

Sumber: Sandra Cake

Gambar 1. Laporan Laba Rugi Usaha Sandra Cake

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu perusahaan. Berikut ini tampilan laporan posisi keuangan Sandra Cake bulan Juni 2023:

Sandra Cake			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 30 Juni 2023			
ASET	Catatan		2023
Kas Ditangan	3	Rp	37,362,000
Kas Di bank	3	Rp	4,500,000
Jumlah kas dan setara kas		Rp	41,862,000
Perlengkapan Administrasi	4	Rp	134,500
Perlengkapan Produksi	4	Rp	264,000
Persediaan Bahan Baku	5	Rp	314,400
Persediaan Bahan Penolong	5	Rp	1,837,626
Persediaan Barang Jadi	5	Rp	4,876,588
Persediaan Barang Dalam Proses		Rp	-
Bangunan	6	Rp	45,000,000
Akm.Peny.Bangunan	6		(4,500,000)
Mobil Avanza	6	Rp	110,000,000
Akm. Peny. Mobil Avanza	6		(46,750,000)
Honda Beat	6	Rp	17,200,000
Akm. Peny. Honda Beat	6		(8,026,667)
Mesin Cetak Kue Bawang	6	Rp	3,500,000
Akm. Peny. Mesin Cetak Kue Bawang	6		(1,750,000)
Mesin Kukur Kelapa	6	Rp	450,000
Akm. Peny. Mesin Kukur Kelapa	6		(337,500)
Peralatan Produksi	6	Rp	5,090,000
Akm. Peny. Peralatan Produksi	6		(2,790,625)
Peralatan Administrasi	6	Rp	3,150,000
Akm. Peny. Peralatan Administrasi	6		(1,643,750)
JUMLAH ASET		Rp	167,880,572
LIABILITAS			
Hutang Koperasi	7	Rp	1,156,000
Hutang Bank	7	Rp	66,700,000
JUMLAH LIABILITAS		Rp	67,856,000
EKUITAS			
Modal		Rp	100,024,572
JUMLAH EKUITAS		Rp	100,024,572
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp	167,880,572

Sumber: Usaha Sandra Cake

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Usaha Sandra Cake

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan adanya pembuatan CALK ini adalah untuk membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada di laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Catatan atas laporan keuangan yang disusun dalam SAK EMKM dimana harus memuat tentang:

1. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
2. Iktisar kebijakan akuntansi.
3. Dan informasi tambahan dari rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berikut tampilan sheet catatan atas laporan keuangan Sandra Cake bulan Juni 2023:

Sandra Cake Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2023 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh)	
1. Umum	
Usaha Sandra Cake didirikan oleh Ibu Sandra sejak Juni tahun 2019 yang bertempat di Kota Padang, Sumatra Barat. Usaha Sandra Cake bergerak dalam bidang usaha manufaktur yang memproduksi jenis makanan ringan. Usaha Sandra Cake memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, menengah sesuai dengan UUNomor 20 Tahun 2008. Usaha Sandra Cake berdomisili di Jalan. Sako Kelurahan Batu Gadang, Padang, Sumatra Barat.	
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
a. Pernyataan Kebutuhan	
Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM).	
b. Dasar Penyusunan	
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya perolehan dan menggunakan asumsi dasar akrual basis. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
c. Piutang Usaha	
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan konsumen. Perusahaan berasumsi bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu membuat cadangan kerugian piutang.	
d. Persediaan	
Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian bahan baku dan bahan penolong yang dicatat sebesar harga perolehannya.	
e. Aset Tetap	
Nilai aset tetap di nilai sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak memiliki umur ekonomis. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat yang diatur oleh UU Perpajakan Indonesia dan menggunakan dan menggunakan metode penyusutan garis lurus.	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan diakui saat penyerahan barang ke konsumen dan adanya aliran kas masuk dari aktivitas penjualan barang, sedangkan beban diakui pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.	
3. Kas	
Pos ini terdiri dari:	
Saldo Kas Usaha Sandra Cake 30 Juni 2023 (Dalam Rupiah)	
Kas Di Bank	4,500,000
Kas Di Tangan	37,362,000
Jumlah	41,862,000
4. Perlengkapan	
Pos ini terdiri dari:	
Perlengkapan Usaha Sandra Cake 30 Juni 2023 (Dalam Rupiah)	
Perlengkapan Administrasi	134,500
Perlengkapan Produksi	264,000
Jumlah	398,500
5. Persediaan	
Pos ini terdiri dari:	
Saldo Persediaan Usaha Sandra Cake 30 Juni 2023 (Dalam Rupiah)	
Persediaan Bahan Baku	314,400
Persediaan Bahan Penolong	1,837,626
Persediaan Barang Jadi	4,876,588
Jumlah	7,028,614

Sandra Cake
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Juni 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh)

6. Aset Tetap

Pos ini terdiri dari:

Aset Tetap	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Unit	Harga Perolehan/Unit	Total Harga Perolehan	Penyusutan			Total Penyusutan
						Tahun	Bulan	Bulan penyusu	
Bangunan	2021	20	1	45,000,000	45,000,000	2,250,000	187,500	23	4,312,500
Kendaraan (Mobil Avanza)	2019	10	1	110,000,000	110,000,000	11,000,000	916,667	50	45,833,333
Kendaraan (Honda Beat)	2021	5	1	17,200,000	17,200,000	3,440,000	286,667	27	7,740,000
Mesin Kukur	2020	4	1	450,000	450,000	112,500	9,375	35	328,125
Mesin Kue Bawang	2021	4	1	3,500,000	3,500,000	875,000	72,917	23	1,677,083
Peralatan Produksi									
Kompas Gas Besar	2021	4	2	750,000	1,500,000	375,000	31,250	23	718,750
Kuali Aluminium Besar	2021	4	2	400,000	800,000	200,000	16,667	23	383,333
Timbangan Besar	2020	4	2	600,000	1,200,000	300,000	25,000	35	875,000
Kipas Angin	2021	4	3	350,000	1,050,000	262,500	21,875	20	437,500
Basokan Stainless	2020	4	6	90,000	540,000	135,000	11,250	24	270,000
Total Peralatan Produksi					5,090,000	1,272,500	106,042		2,684,583
Peralatan Administrasi									
Alat Press Plastik	2023	4	1	400,000	400,000	100,000	8,333	5	41,667
Timbangan Digital	2022	2	2	125,000	250,000	125,000	10,417	7	72,917
Etalase	2020	4	1	2,500,000	2,500,000	625,000	52,083	28	1,458,333
Total Peralatan Administrasi					3,150,000	850,000	70,833		1,572,917
TOTAL					184,390,000	19,800,000	1,650,000		64,148,542

7. Hutang

Pos ini terdiri dari:

Saldo Hutang Usaha Sandra Cake 30 Juni 2023 (Dalam Rupiah)	
Hutang Koperasi	1,156,000
Hutang Bank	66,700,000
Jumlah	67,856,000

8. Pendapatan

Pos ini terdiri dari:

Akun	Nominal
Penjualan	62,447,000

9. Harga Pokok Penjualan

Perhitungan Harga pokok penjualan menggunakan metode fisik di akhir periode.

Pos ini terdiri dari:

Keterangan	Nominal
Harga Pokok Penjualan	39,493,619

10. Beban Usaha

Pos ini terdiri dari:

Akun	Nominal
Biaya BBM	770,000
Beban Perlengkapan Administrasi	181,500
Beban Penyusutan Mobil Avanza	550,000
Beban Penyusutan Honda Beat	143,333
Beban Penyusutan Peralatan Administrasi	70,833
Beban Angkut Penjualan	1,850,000
Jumlah Beban	3,565,667

Sumber: Usaha Sandra Cake

Gambar 3. Catatan Atas Laporan Keuangan Usaha Sandra Cake

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya, mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Sandra Cake maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sandra Cake merupakan entitas yang bergerak dibidang manufaktur yang beralamatkan Jl. Sako RT. 03 RW. 04, Kel. Batu Gadang, Kota Padang, Sumatra Barat.
2. Sandra Cake menjual produknya dengan 2 (dua) cara yaitu penjualan tunai dan penjualan konsinyasi. Dimana komisioner yang dimiliki Sandra Cake sendiri sudah cukup banyak dan pemasarannya sudah sampai keluar Kota Padang seperti Solok, Bukittinggi dan Payakumbuh.
3. Pada penyusunan laporan keuangan Sandra Cake ini per 30 Juni 2023 yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dan hasil dari penyusunan laporan keuangan ini dapat diketahui posisi keuangan Sandra Cake yaitu:
 - a. Aset : Rp.167.880.572
 - b. Liabilitas (Kewajiban) : Rp.67.856.000
 - c. Ekuitas : Rp. 100.024.572
 - d. Laba Bersih : Rp. 19.387.714

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran yang akan penulis berikan kepada pemilik Sandra Cake perbaikan dan masukan agar dapat digunakan kedepannya yaitu sebaiknya, pemilik Sandra Cake melakukan pencatatan secara menyeluruh terhadap kegiatan operasional perusahaannya sehingga dapat lebih mudah untuk menyusun laporan keuangan. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sebaiknya menggunakan *microsoft excel* agar mudah dalam menyusun laporan keuangan dan diharapkan sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu menggunakan SAK EMKM, agar dapat mempermudah dalam mengetahui laba yang didapat dalam setiap periode nya. Serta dapat menjadi tolak ukur nantinya dalam meningkat laba usaha sesuai target perusahaan.

Referensi

- Abdul, Halim. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Yogyakarta: Unti Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Donal E, Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2007, *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas, Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan*, Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). *SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH). SAK EMKM*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*, edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ke-6. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- UU No 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Ratnaningsih, D. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*. Cahaya Atma pustaka